

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Media Berupa Benda Nyata

Syaipul Bahri¹, Meity Ariyani Sari², Septarika Farikh Sakhtiar³, Marwa⁴, Muliardi⁵ Sri Wahyuni⁶

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Lancang Kuning, Indonesia

⁶Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas Lancang Kuning, Indonesia

e-mail: syaipulbahri07@guru.sd.belajar.id, meity88888@gmail.com,
septarikasakhtiar@gmail.com, marwa@unilak.ac.id, muliardi@unilak.ac.id,
sriwahyuni91@unilak.ac.id

Abstrak

Peningkatan kemampuan siswa tentunya memerlukan bimbingan guru agar dapat berkembang dengan baik. Kegiatan belajar mengajar perlu disiapkan secara matang sebelum guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas agar tercapai suatu tujuan belajar yaitu peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode pembelajaran demonstrasi dan media berupa benda nyata. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang pelaksanaannya menggunakan 2 siklus dimulai dari kegiatan pra siklus, siklus 1, siklus 2 yang dimana tahapan tiap siklusnya melaksanakan kegiatan perencanaan siklus, pelaksanaan perbaikan siklus, observasi siklus dan refleksi siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media magnet, benda yang mengandung magnet, dan baterai prestasi belajar siswa akan meningkat. Hasil menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa akan meningkat dengan menerapkan metode demonstrasi, diperoleh mencapai 89,31% presentasi keaktifan siswa pada siklus I dan keaktifan siswa mencapai presentase 98,83% pada Siklus II. Dengan menggunakan media demonstrasi dan benda nyata tidak hanya meningkatkan prestasi akan tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta membuat siswa menjadi lebih interaktif dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media demonstrasi dan benda nyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ide-ide pada mata pelajaran IPA dengan memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman.

Kata Kunci : *Prestasi, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran*

Abstract

Improving students' abilities certainly requires teacher guidance so that they can develop properly. Teaching and learning activities need to be prepared carefully before teachers carry out teaching and learning activities in the classroom in order to achieve a learning goal, namely increasing student learning achievement. This research aims to improve student learning achievement with demonstration learning methods and media in the form of real objects. This research is a classroom action research whose implementation uses 2 cycles starting from pre-cycle activities, cycle 1, cycle 2 where the stages of each cycle carry out cycle planning activities, implementation of cycle improvement, cycle observation and cycle reflection. The research was carried out in class V of SD Negeri 14 Budul, Tasik Putri Puyu District, Meranti Islands Regency. The results of the study show that the use of magnetic media, objects containing magnets, and the achievement of students will increase. The results showed that student learning activity would increase by applying the demonstration method, obtained 89.31%

of student activity presentations in cycle I and student activity reached a percentage of 98.83% in cycle II. By using demonstration media and real objects, it not only increases achievement but can also increase learning motivation and make students more interactive in learning. The findings of this study show that demonstration media and real objects can increase students' understanding of ideas in science subjects by providing solutions to improve understanding.

Keywords: *Achievement, Learning Methods, Learning Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perkembangan kemampuan siswa ke arah yang lebih baik. Berkembangnya kemampuan siswa merupakan keberhasilan dalam peningkatan kemampuan diri dengan perubahan jaman dan teknologi. Pendidikan berfungsi sebagai media untuk mengembangkan potensi manusia dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan (Ramdayana et al., 2023).

Peningkatan kemampuan siswa tentunya memerlukan bimbingan guru agar dapat berkembang dengan baik. Kegiatan belajar mengajar perlu disiapkan secara matang sebelum guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas agar tercapai suatu tujuan belajar yaitu peningkatan prestasi belajar siswa (Khairunnisa & Jiwandono, 2020). Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan siswa agar mereka dapat berkembang dengan baik. Guru juga harus dapat membantu siswa mereka agar tidak mengalami kesulitan atau kebosanan saat belajar.

Peran guru dalam mengelola sistem pembelajaran tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Amar sani (Sani & Ilyas, 2021) mengatakan Prestasi belajar merupakan gambaran seseorang melakukan belajar yang ditempuh melalui proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari nilai yang didapatkan dari guru sebagai hasil yang telah di pelajari. Sistem pembelajaran terdiri dari berbagai elemen yaitu tujuan pembelajaran, bahan, strategi, metode, sumber, media, dan penilaian. Menurut Teoti Sukamto dan Winataputra dalam (Rokhim, 2021) Media pembelajaran merupakan penyalur materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa dengan tujuan agar materi dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, penetapan media pembelajaran harus digunakan dengan benar agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran (Hasanah, 2023).

Pada materi pembuatan magnet Kompetensi memahami hubungan gaya, gerak, dan energi, di peroleh hasil ulangan harian siswa pada pelajaran ini ditemukan aktivitas dan prestasi belajar siswa yang rendah. Rendahnya dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Alasan lainnya adalah guru kesulitan dalam menerapkan perangkat pembelajaran, perangkat Pelajaran yang didalamnya mengenai metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru. Dengan cara konvensional siswa terbiasa dengan menghafal, mencatat sehingga pemahaman siswa akan rendah karena siswa mengalami kejenuhan saat belajar.

Dari 25 siswa di dapat nilai ulangan harian siswa kelas V yaitu, rata-rata nilainya 60,00, nilai tersebut masih dibawah KKM. Sedangkan presentase nilai yang mencapai KKM hanya 48 % dari jumlah siswa. Dilihat dari nilai ulangan harian tersebut, perlu adanya perbaikan kompetensi guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran agar prestasi siswa menjadi meningkat. Metode demonstrasi dan media benda nyata yang terdapat pada lingkungan sekitar dapat digunakan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi katena benda-benda tersebut selalu ditemuinya.

Terdapat 2 masalah yang menjadi focus pada penelitian Tindakan ini yaitu, (1)Apakah metode demontrasi dan media benda nyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran IPA?, (2) Bagaimana metode demonstrasi dan media benda nyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPA?

METODE

Penelitian menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Subadi dalam ramdayana penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah penelitian dan pengamatan pada kegiatan belajar yang sedang berlangsung di dalam kelas dengan bentuk tindakan yang sengaja ditimbulkan (Ramdayana et al., 2023). Penelitian yang di laksanakan melalui berbagai tahapan yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Dalam rangka persiapan di sebut dengan Pra Siklus. peneliti sebelum melakukan tindakan rumusan terlebih dahulu tentang jenis tindakan yang akan dilakukan. Setelah perencanaan disusun peneliti mulai melakukan Tindakan. Kegiatan selanjtnya dengan sengan melakukan pengamatan dan pelaksanaan Tindakan di dalam kelas. Saat melakukan Tindakan, peneliti mengamati dan mengobservasi pelaksanaan tindakan serta mengamati akibat dari Tindakan yang ditimbulkan. Selesai melakukan Tindakan pada bagian akhir peneliti akan merumuskan kesimpulan serta refleksi atas pelaksanaan dari siklus-siklus yang telah dilalui oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada bulan November. Dengan 2 siklus. Kedua siklus ini diawali dengan Pra siklus. Siklus 1 dapat disebut dengan siklus dalam Tindakan pembelajaran sedangkan Siklus 2 dapat disebut dengan perbaikan. Setiap siklusnya di lakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi pembelajaran, serta refleksi. Disamping itu, penelitian ini menjadi landasan bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya sehingga penelitian ini dapat menjadi rujukan.

Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui test tertulis pada 25 siswa yang dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus ke 2, sedangkan pengumpulan data kualitatif dilaksanakan melalui survei dengan memberi pertanyaan umpan balik terhadap 25 siswa mengenai pemahaman terhadap pembelajaran yang menggunakan media demonstrasi dan benda nyata serta perasaan siswa saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media demonstrasi dan benda nyata.

HASIL

Metode demonstrasi dan media benda nyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA

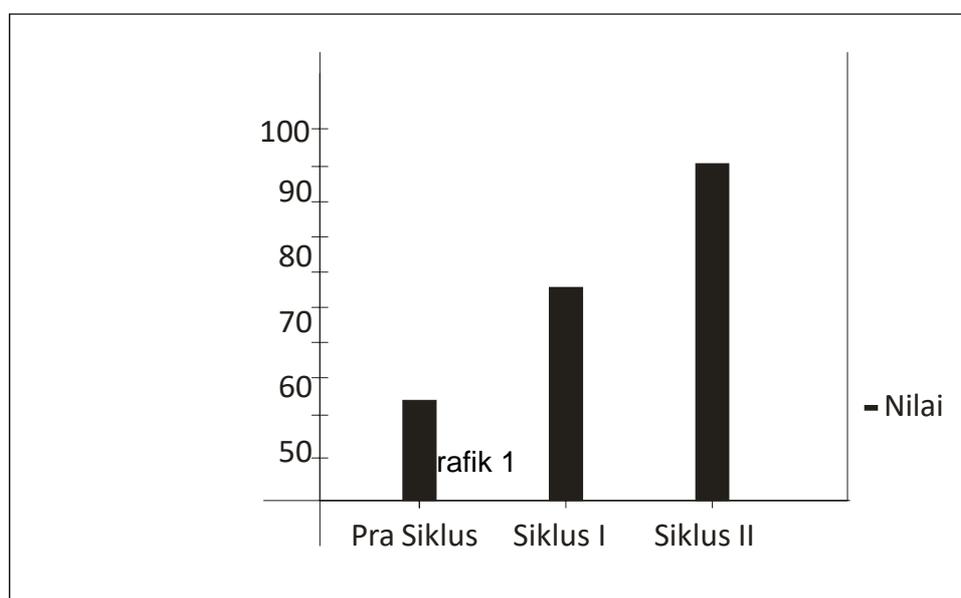
A. Deskripsi Data Per Siklus

Perbaikan pembelajaran dilakukan sebanyak dua siklus, siklus I pada tanggal 8 November 2023 dan siklus yang kella pada tanggal 13 November 2023 dengan fokus perbaikan "Apakah media magnet, benda yang mengandung magnet, dan battere serta metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa. Di peroleh hasil sebagai berikut:

Rekapitulasi Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (KKM: 65)

NO	Rekapitulasi	PEROLEHAN NILAI		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah nilai	1550	2100	2295
2	Rata- rata kelas	60.00	84.00	91.60
3	Jumlah siswa tuntas	12	20	25
4	Presentase siswa tuntas	48%	80%	100%
5	Jumlah siswa tidak tuntas	13	5	0

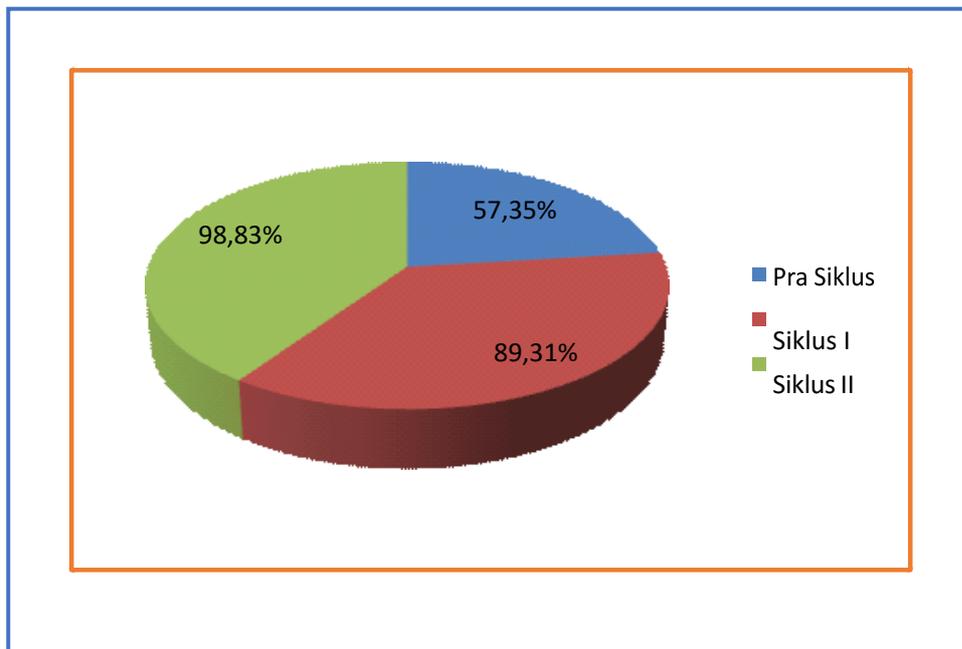
Rekapitulasi data prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA



Grafik 1. Hasil Tes Formatif Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

a. Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA



Grafik 2. Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA

d. Data Pencapaian KKM

Dari sejumlah 25 orang siswa di kelas V diperoleh data sebagai berikut :

KKM : 65

No	Jumlah siswa	Sebelum Perbaikan siklus I		Siklus II			
		Jumlah	presentase	Jumlah	Presentase		
1.	Siswa sudah memenuhi KKM	12	48%	20	80%	25	100%
2.	Siswa belum memenuhi KKM	13	52%	5	20%	0	0%
	Jumlah	25	100%	25	100%	5	100%

Data Pencapaian KKM Mata Pelajaran IPA

Pembahasan Per Siklus

Prestasi Belajar Siswa

Hasil tes formatif siswa kelas V tentang materi IPA "Membuat Magnet" menunjukkan nilai rata-rata hanya 60,00 pada pembelajaran pra-siklus. Nilai meningkat menjadi 84,00 setelah perbaikan siklus I dan menjadi 91,60 setelah perbaikan siklus II. Hasil meningkat untuk mencapai KKM: 48% pada pembelajaran pra siklus, 80% setelah perbaikan pembelajaran siklus I, dan 100% setelah perbaikan pembelajaran siklus II. Pra siklus hanya menggunakan media gambar, sehingga hasil prestasi rendah karena siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada siklus I dan Siklus II guru menggunakan media pembelajaran yang lebih Penulis hanya menggunakan media gambar selama pembelajaran pra siklus, sehingga siswa kurang memahami materi. Setelah perbaikan pada siklus I dan siklus II, penulis menggunakan media

yang bervariasi. Guru menggunakan benda-benda yang bermagnet, kabel, dan baterai. seperti magnet, benda bermagnet, kabel, dan baterai. Dengan menggunakan media tersebut siswa nampak secara nyata dan dapat mempraktikkan secara bergantian sehingga proses pembelajaran akan berkesan pada siswa dan dapat menghasilkan peningkatan prestasi siswa.

Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil observasi dapat diketahui hasil presentase pada aktivitas belajar siswa meningkat yaitu Pra siklus 57.35 %, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 89.31 %, aktivitas belajar mengalami peningkatan pada Siklus II yaitu 98.83% yang disebut dengan perbaikan siklus.

Penyebab rendahnya aktivitas belajar pada pra siklus, dikarenakan guru hanya menggunakan metode yang masih konvensional, sehingga suasana kelas menjadi monoton dan kurang kondusif. Guru melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi yaitu menggunakan metode demonstrasi hasil diskusi yang melibatkan siswa menjadi lebih aktif dan mengeksplor pendapatnya.

Langkah-langkah dari Media demonstrasi dan media benda nyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPA

Berdasarkan catatan observasi dan refleksi umpan balik antara peneliti dengan siswa pada setiap siklus dapat diambil beberapa hal yang menjadi langkah-langkah dari media demonstrasi dan benda nyata dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA antara lain :

1. Mengkondisikan kesiapan belajar siswa

Kesiapan belajar menurut Fatchurrohman dalam (Mustiko & Trisnawati, 2021) merupakan kondisi atau keadaan siswa sebelum melakukan pembelajaran yang mana akan menunjang siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kesiapan belajar siswa merujuk pada tingkat kesiapan mental, fisik, dan emosional siswa untuk belajar. Hal ini meliputi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, konsentrasi, motivasi, serta kemampuan untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam pembelajaran. Kesiapan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti kondisi kesehatan, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga. Penting bagi guru untuk memperhatikan kesiapan belajar siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Memotivasi siswa

Memotivasi siswa sangat penting agar mereka dapat belajar dengan baik. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pujian dan pengakuan atas prestasi mereka, memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, serta memberikan dukungan dan bantuan saat mereka mengalami kesulitan. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Menurut (Hapsari et al., 2021) Guru yang kompeten merupakan guru yang dapat membimbing dan menyemangati siswa. Guru juga harus bisa memberikan dukungan sehingga siswa tidak cepat putus asa dalam menggapai cita-citanya. Guru sebagai motivator berperan menjadi pendorong agar siswa mau belajar hal-hal baru dan kreativitas siswa agar dapat berkembang secara maksimal. Guru yang peduli, paham dengan apa yang diajarkannya dan dapat menyampaikan kepada siswa bahwa yang mereka pelajari itu hal penting serta dapat memberikan teladan yang menjadi inspirasi bagi siswanya adalah ciri dari guru yang bisa memotivasi.

3. Melaksanakan pembelajaran untuk pengambilan data

- a. Menentukan tujuan dan pertanyaan pemantik terlebih dahulu untuk memfokuskan pembelajaran pada hal-hal yang relevan dengan penelitian
- b. menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yang diperlukan untuk pembelajaran, seperti daftar pertanyaan atau kuesioner.
- c. Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian

- d. Melakukan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah dipilih, dan pastikan untuk mencatat data dengan baik.
 - e. Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk dijadikan bahan penelitian
4. Melaksanakan refleksi pembelajaran
- Melakukan refleksi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang penting dalam proses belajar-mengajar. Dengan melakukan refleksi, siswa dapat mengevaluasi kemajuan belajar mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, refleksi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan metakognitif, seperti kemampuan untuk memantau dan mengatur proses belajar mereka sendiri. Dalam hal ini, refleksi pembelajaran dapat membantu siswa mencapai potensi belajar mereka yang penuh.

PEMBAHASAN

Pada beberapa penelitian terdahulu, juga sudah banyak peneliti yang telah menerapkan media demonstrasi benda nyata. Ada yang menerapkan pengembangan media demonstrasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Muti'ah et al., 2021) dengan judul Pengembangan Media Demonstrasi Kimia Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pemisahan Kimia menunjukkan bahwa pendekatan Lesson Study dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan media demonstrasi kimia pada pembelajaran Pemisahan Analitik yang berkualitas sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

Hasil penelitian dari (Susiyanti, 2017) tentang Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Struktur Akar melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Nyata pada Siswa Kelas IV SDN 11 Tebatkarai kabupaten Kepahiang Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan media nyata dapat meningkatkan hasil belajar tentang struktur tumbuhan pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

Pada artikel tentang Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Kec Payakumbuh yang di laksanakan oleh (Saskia et al., 2022) menunjukkan bahwa metode demonstrasi ini bisa dibuktikan bahwa pemahaman anak didik meningkat setelah menerapkan metode demonstrasi yang terjadi di siklus 1 dan siklus 2. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

Penelitian yang sama juga dilaksanakan oleh (Haryati, 2022) tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Rangkaian Listrik Sederhana Di Kelas Vi Sekolah Dasar mendapatkan hasil penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA rangkaian listrik sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang

menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

Penelitian tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 14 Senapit yang dilakukan oleh (Salawati, 2021) menunjukkan bahwa Metode demonstrasi dalam pembelajaran berdampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan daya pikir siswa. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

Penggunaan metode demonstrasi penting diterapkan dalam pembelajaran PAI materi sholat karena perhatian peserta didik dapat lebih terpusat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran yang dipelajari peserta didik lebih terarah merupakan hasil dari penelitian (Putra & Suyadi, 2020) dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SD N Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

Artikel tentang Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar oleh (Munir & Sholehah, 2022) menunjukkan hasil bahwa Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA sekolah dasar sangat cocok diterapkan di sekolah dasar. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Vi Pada Materi Gaya dan Gerak Di SDI Habiratin juga di laksanakan oleh (Blupur, 2021) yang menunjukkan bahwa bahwa penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDI Habiratin. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 14 Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Media Berupa Benda Nyata memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan metode demonstrasi benda nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, S. (2024, June). Enhancement Activity Study Student Through the Project Based Learning (PjBL) Learning Model for Primary School Science Subjects 62 Mukai Mudik. In *International Conference on Education and Innovation (ICEI)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Azmar, A., Sari, I. P., Subekti, Y. R., Rapi, V. A., & Marwa, M. (2024, June). Learning Media PhET Laboratory to Improve Understanding of Mathematical Concepts: Classroom Action Research. In *International Conference on Education and Innovation (ICEI)* (Vol. 1, No. 1, pp. 7-14).
- Bastian, A., Firdaus, M., & Rizky, R. (2024, June). Unveiling Truth in Jest: The Utilization of Humor by Instructors in Teaching and it is Impact on Students' Reception of Course

- Material. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 63-69).
- Blupur, F. (2021). Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI pada Materi Gaya dan Gerak di SDI Habiratin. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 238–242. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.111>
- Dewi, R. K., Razak, A., & Fadilah, M. (2024, June). Effective Strategies for Developing Critical Thinking in Science Learning: A Systematic Literature Review. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 35-42).
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193–204. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Haryati, A. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran IPA rangkaian listrik sederhana di kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 05(01), 58–64.
- Hasanah, S. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Benda Isolator Dan Konduktor Melalui Metode Demontrasi DanEksperimen Siswa KelasVISemester ISDNRekkerrek 3,Kecamatan Palengaan,Kabupaten Pamekasan. *Student Scientific Creativity Journal (SSC)*, 1(2), 148–157.
- Khairunnisa, & Jiwandono, ilham syahrul. (2020). Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk PPKN jenjang Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 4, 9–19.
- Munir, M., & Sholehah, H. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Lasmana, O., Festiyed, F., Razak, A., & Fadilah, M. (2024, June). The Critical Role of Instrument Design in Achieving Research Objectives: an in-depth Review. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 70-80).
- Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 28–32. <https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v2i2.359>
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n1.p42-52>
- Muti'ah, M., Loka, I. N., & Muntari, M. (2021). Pengembangan Media Demonstrasi Kimia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pemisahan Kimia Melalui Lesson Study. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 287–293. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2923>
- Putra, Y. A., & Suyadi, S. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SDN Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 181–200. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1097>
- Ramdayana, I. P., Prasetyono, H., & Sutoyo, A. T. (2023). Implementasi Metode Demostrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smpn Satu Atap 5 Sajira Kabupaten Lebak. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 454. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.17015>
- Rokhim, A. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Media Realia Pada Materi Bangun Datar. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(2), 16–29. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i2.134>
- Ratih, A., & Arsih, F. (2024, June). Implementation of Project-Based Learning in 21st Century Learning in Science Learning: A Systematic Literature Review. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 15-24).
- Sapta, E., Bulkis, S., & Marwa, M. (2024, June). Coaching Clinic Through Learning Community to Enhance Teacher Competence in Designing Literacy-Based Learning at SMAN 1

- Tempuling. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 87-93).
- Sari, R. T., Festiyed, F., & Arsih, F. (2024, June). Analysis of Elementary School Students' Creativity Through Project Based Learning Model in designing IPA Learning Media Based on Inorganic Waste. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 81-86).
- Salawati, S. (2021). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 14 SENAPIT. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(2), 144–151.
- Sani, A., & Ilyas, G. (2021). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 71–86. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.x78>
- Saskia, A., Ulva Rahmi, & Murmahdi Murmahdi. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Kec Payakumbuh. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 29–45. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v3i1.631>
- Susiyanti, E. (2017). PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA NYATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG STRUKTUR AKAR PADA SISWA KELAS IV SDN 11 TEBATKARAI KABUPATEN KEPAHANG. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 18–21.
- Utami, L., & Arsih, F. (2024, June). Argument Driven Inquiry in Science Education: A Systematic Literature Review. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 52-62).
- Wati, D. D. E., Razak, A., & Fadilah, M. (2024, June). Meta-analysis Study: Effectiveness of Creative Problem Solving Model in Science Learning in Indonesia. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 43-51).
- Yenimar, Y., & Fitriana, E. (2024, June). The Use of Digital Algebra Block Media on The Material of Calculating Operations of Algebraic Forms in Class VII Mathematics Learning to Improve Learning Outcomes. In International Conference on Education and Innovation (ICEI) (Vol. 1, No. 1, pp. 25-34).